

ABSTRAK

UPACARA *TABUT* OLEH MASYARAKAT BENGKULU

Oleh :
Anggy Meilani

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang tersebar di berbagai pulau. Setiap suku bangsa tentu memiliki kebudayaan dan tradisi tersendiri yang masih dilaksanakan hingga sekarang. Seperti halnya di Provinsi Bengkulu yang memiliki tradisi Upacara *Tabut*.

Tradisi *Upacara Tabut* di bawa oleh orang-orang yang berasal dari Punjab, Pakistan. Dalam rangka penyebaran agama Islam di Bengkulu. Mereka yang menetap di Bengkulu beserta keturunannya tetap melaksanakan tradisi ini setiap bulan Muharam secara turun temurun hingga saat ini.

Upacara Tabut merupakan sebuah bentuk rasa berkabung orang-orang yang setia terhadap keluarga Ali, dan puteranya yang gugur di Padang Karbala yang tak lain cucu dari Nabi Muhammad yakni Husain bin Ali bin Abi Thalib. Upacara ini dilaksanakan setiap tanggal 1-10 Muharam dalam kalender Islam. Upacara *Tabut* terdiri dari rangkaian ritual yang harus dilakukan dan diikuti oleh para pelaku upacaranya. Upacara *Tabut* memiliki beberapa ritual yang berbeda selama pelaksanaannya, dimana setiap ritual memiliki makna tersendiri.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*apakah makna yang terkandung pada masing-masing ritual dalam upacara Tabut di Bengkulu*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Hermeneutika. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi ritual *Tabut* yang harus dilakukan selama upacara ada 10 rangkaian. Ritual tersebut diawali pada malam tanggal 1 Muharam dengan *Mengambik Tanah, Cuci Penja, Menjara, Meradai, Arak Jari-Jari, Arak Seroban, Gam, Tabut Naik Pangkek, Tabut Besanding, Arak Gedang dan Tabut Tebuang*. Tujuan upacara *Tabut* di Bengkulu adalah untuk mengenang syahidnya Imam Husain di Padang Karbala dan juga sebagai media yang digunakan oleh para pelaksana upacara untuk menyebarkan atau memperkenalkan ajaran Islam kepada

masyarakat Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa makna dari ritual *Tabut* merupakan simbol dari cerita Karbala yang tertuang didalam masing-masing ritualnya. selain potongan-potongan cerita Karbala, ritual *Tabut* juga menyimpan nilai-nilai positif baik itu dari segi religi, maupun sosial.